

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan I 2022

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		61 hari		65 hari		61 hari		65 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		364,400,269		319,010,611		472,360,800		417,892,336
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	444,809,136	32,431,699	433,583,023	31,658,027	587,333,105	45,227,186	571,131,486	44,064,927
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	240,984,285	12,049,214	234,005,505	11,700,275	270,122,483	13,506,124	260,964,430	13,048,221
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	203,824,850	20,382,485	199,577,518	19,957,752	317,210,621	31,721,062	310,167,057	31,016,706
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	461,532,209	145,033,087	451,475,279	142,995,076	572,091,252	184,518,606	554,649,990	181,485,398
	a. Simpanan Operasional	276,888,025	64,474,303	264,442,553	61,518,721	329,051,951	77,003,784	299,582,573	69,918,778
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	184,644,184	80,558,784	187,032,726	81,476,355	243,039,301	107,514,821	255,067,417	111,566,620
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-		304,906		252,628
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	295,520,171	72,030,760	292,795,018	64,093,695	303,998,357	77,919,205	301,197,005	69,939,259
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	63,157,106	63,157,106	55,154,607	55,154,607	63,095,085	63,095,085	55,154,607	55,154,607
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	31,478,580	3,277,017	31,178,403	3,267,415	32,459,625	3,374,628	32,199,536	3,368,915
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	30,681
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	200,884,485	5,596,638	206,462,009	5,671,673	202,643,735	5,649,581	208,181,051	5,723,244
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	5,799,911	5,799,911	5,661,812	5,661,812
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		249,495,547		238,746,798		307,969,903		295,742,212
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	1,234,200	-	1,780,812	-	1,414,548	87,548	1,995,406	107,297
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	43,499,691	23,043,578	45,955,321	24,277,004	51,100,586	27,264,521	53,671,756	28,752,830
10.	Arus kas masuk lainnya	63,348,727	63,348,727	55,411,229	55,411,229	63,451,166	63,368,933	55,576,686	55,493,958
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	108,082,619	86,392,305	103,147,363	79,688,233	115,966,300	90,721,002	111,243,848	84,354,084
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12.	TOTAL HQLA		364,400,269		319,010,611		472,360,800		417,892,336
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		163,103,242		159,058,564		217,248,901		211,388,128
14.	LCR (%)		223.42%		200.56%		217.43%		197.69%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 09/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan I 2022

Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Triwulan I 2022 sbs 223.42%, naik 22.86%** dibandingkan posisi Triwulan IV 2021 yakni 200.56%. Beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Peningkatan HQLA sbs Rp 45.39 T, terutama disebabkan oleh peningkatan Surat Berharga Pemerintah sbs Rp 47.94 T dan Kas naik sbs Rp 0.80 T, sedangkan Penempatan pada BI mengalami penurunan sbs Rp 3.40 T.
 - b. Peningkatan cash outflow sbs Rp 10.75 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash outflow transaksi derivative sbs Rp 8.00 T, simpanan nasabah korporasi sbs Rp 2.04 T dan simpanan nasabah perorangan, usaha mikro & kecil naik sbs Rp 0.77 T.
 - c. Peningkatan cash inflow sbs Rp 6.70 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow transaksi derivatif sbs Rp 7.94 T, sedangkan cash inflow kredit korporasi, perorangan, dan usaha mikro & kecil turun sbs Rp 1.23 T.
2. **LCR Konsolidasi Triwulan I 2022 sbs 217.43%, naik 19.74%** dibandingkan posisi Triwulan IV 2021 yakni 197.69%. Beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Peningkatan HQLA sbs Rp 54.47 T, terutama disebabkan oleh peningkatan Surat Berharga Pemerintah sbs Rp 55.56 T dan Kas sbs Rp 1.94 T.
 - b. Peningkatan cash outflow sbs Rp 12.23 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash outflow transaksi derivative sbs Rp 7.94 T, simpanan nasabah korporasi naik sbs Rp 3.03 T dan simpanan nasabah perorangan, dan usaha mikro & kecil naik sbs Rp 1.16 T.
 - c. Peningkatan cash inflow sbs Rp 6.37 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow transaksi derivatif sbs Rp 7.87 T, sementara cash inflow kredit korporasi, perorangan, dan usaha mikro & kecil turun sbs Rp 1.49 T.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Triwulan I 2022 sebesar Rp 472.36 T didominasi oleh surat berharga Pemerintah Indonesia (67.21 %) dan penempatan pada Bank Indonesia (25.96%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri terus berupaya mengembangkan strategi salah satunya melalui peluncuran platform mobile banking Livin' bagi nasabah retail dan aplikasi Kopra bagi nasabah Wholesale.